



# PERILAKU HARGA DAGING AYAM RAS, AYAM KAMPUNG, AYAM PETELUR DAN ITIK DI PASAR ATAS SAROLANGUN SELAMA PERIODE SEBELUM DAN SESUDAH TAHUN BARU 2023/2024

M. Anggun Saputra<sup>1)</sup>, Afriani H<sup>2)</sup>, Indra Sulaksana<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia  
Email: [manggunsaputra53@gmail.com](mailto:manggunsaputra53@gmail.com)

<sup>2)</sup>Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia  
Email: [afriani.h@unja.ac.id](mailto:afriani.h@unja.ac.id)

<sup>3)</sup>Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia  
Email: [indrasulaksana@unja.ac.id](mailto:indrasulaksana@unja.ac.id)

## Abstract

This study aims to examine the price behavior of poultry meat at Pasar Atas in Sarolangun Regency during the periods leading up to and following the 2023–2024 New Year. A survey method was employed for this research. Primary data collected included trader characteristics and poultry meat price behavior before and after the New Year, while secondary data covered poultry meat production and consumption in Sarolangun Regency. The study focused on the prices of broiler chicken, free-range chicken, spent laying hen, and duck meat. Descriptive analysis was used to analyze the data. The results indicate price fluctuations across these poultry types during the pre- and post-New Year periods. Prices for broiler chicken, free-range chicken, spent laying hen, and duck meat tended to rise in the two weeks and one week prior to the New Year. Conversely, prices for these poultry types tended to decline in the two weeks and one week following the New Year. In conclusion, poultry meat prices exhibited an upward trend before the New Year and a downward trend after the New Year.

**Keyword:** Poultry meat, price behavior, before and after the New Year.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku harga daging unggas di Pasar Atas Kabupaten Sarolangun periode sebelum dan sesudah tahun baru 2023-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi karakteristik pedagang dan perilaku harga daging unggas pada saat sebelum dan sesudah tahun baru, sedangkan data sekunder meliputi produksi daging unggas dan konsumsi daging unggas di Kabupaten Sarolangun. Objek dari penelitian ini adalah harga daging ayam ras, ayam kampung, ayam petelur dan itik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi harga pada jenis daging ayam ras, ayam kampung, ayam petelur dan itik selama periode sebelum dan sesudah tahun baru. Perilaku harga daging ayam ras, ayam kampung, ayam petelur dan itik dua minggu dan satu minggu sebelum tahun baru cenderung mengalami kenaikan. Perilaku harga daging ayam ras, ayam kampung, ayam petelur dan daging itik dua minggu dan satu minggu setelah tahun baru cenderung mengalami penurunan. Dapat disimpulkan perilaku harga daging unggas sebelum tahun baru mengalami peningkatan dan setelah tahun baru mengalami penurunan.

**Kata kunci:** Daging unggas, perilaku harga, sebelum dan setelah tahun baru.



**PENDAHULUAN**

Ternak unggas merupakan salah satu jenis ternak yang berpotensi dan banyak dikembangkan di Kabupaten Sarolangun, dikarenakan produktivitasnya yang tinggi baik dari daging maupun telur sehingga mampu memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Daging unggas yang banyak dikonsumsi diantaranya adalah daging ayam ras pedaging (broiler), daging ayam kampung (buras), dan daging ayam petelur (*layer*). Daging banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena memiliki rasa yang enak dan kandungan zat gizi yang tinggi.

**Tabel 1.** Produksi Daging Ternak Unggas di Kabupaten Sarolangun

No	Tahun	Produksi Daging Ternak Unggas di Kabupaten Sarolangun (Kg) 2017-2021							Total	
		Ayam Kampung (Kg)	Perubahan (%)	Ayam Petelur (Kg)	Perubahan (%)	Ayam Potong (Kg)	Perubahan (%)	Itik (Kg)		Perubahan (%)
1	2017	361.673	0,00	399.413	0,00	138.891	0,00	18.394	0,00	918.371
2	2018	361.764	3,00	138.735	-65,00	399.413	18,75	15.088	-18,00	915
3	2019	362.08	9,00	139.44	1,00	407.713	2,00	15.239	1,00	924.472
4	2020	359.041	-84,00	17.426	-88,00	646.434	59,00	24.375	60,00	1.047.276
5	2021	359.767	20,00	15.78	-9,00	-	100,00	25.873	6,00	401.42

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Produksi daging ternak unggas di Kabupaten Sarolangun pada Tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari total produksi 924.475 kg pada tahun 2019 menjadi 1.047.276 kg pada tahun 2020, dan menurun pada tahun 2021 yaitu 401.420 kg. Daging asal unggas disumbangkan paling banyak oleh ayam ras pedaging (broiler), ayam kampung dan sedikit dari itik dan ayam petelur (Suwati, 2013). Daging ayam merupakan daging termurah dan terjangkau oleh masyarakat luas, kualitasnya cukup baik dan tersedia dalam jumlah yang cukup serta ketersediaan daging ayam ras tersebut dapat dijumpai di pasar tradisional maupun pasar modern. Selain ayam, ternak unggas yang dimanfaatkan untuk dikonsumsi masyarakat dan memiliki potensi bagus untuk dikembangkan yaitu ternak itik (Intan dkk, 2001).

**Tabel 2.** Rata-rata Konsumsi Perkapita Pertahun Daging Unggas di Kabupaten Sarolangun

No	Tahun	Rata-rata Konsumsi Perkapita Daging Unggas di Kabupaten Sarolangun 2017-2021					
		Ayam Ras (Kg)	Perubahan (%)	Ayam Kampung (Kg)	Perubahan (%)	Itik (Kg)	Perubahan (%)
1	2017	6.2	0,00	1.043	0,00	0,1	0,00
	7	12				43	
2	2018	6.3	2,00	1.071	3,00	0,2	57,00
	8	34				25	

3	2019	6.4	2,00	1.094	2,00	0,3	71,00
	9	32				84	
4	2020	6.5	2,00	1.118	2,00	0,6	63,00
	0	37				24	
5	2021	7.2	11,00	1.138	2,00	0,4	-
	1	57				32	31,00
Rata-rata		6.5				0,3	
rata		54	3,00	1.092	2,00	61	32,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Konsumsi perkapita pertahun daging unggas di Kabupaten Sarolangun yaitu untuk ayam ras dengan rata-rata konsumsi 6,554 kg/tahun yang merupakan konsumsi paling banyak diantara jenis daging unggas lainnya. Ayam kampung konsumsi perkapita pertahun yaitu dengan rata-rata konsumsi 1,092 kg/tahun, dan yang paling rendah yaitu konsumsi daging itik dengan rata-rata perkapita pertahun adalah 0,361 kg/tahun.

Dalam pemasaran, harga merupakan satuan terpenting. Ini karena harga merupakan suatu nilai tukar dari sebuah produk yang dinyatakan dalam satuan moneter (Tjiptono, 2007). Harga merupakan unsur bauran pemasaran yang sifatnya fleksibel dimana setiap saat dapat berubah menurut waktu dan tempatnya (Dahlan, 2011). Hari besar sudah biasa menjadi penyebab dari kenaikan harga dari berbagai produk seperti produk pertanian dan peternakan. Salah satu hari besar yang setiap tahun terjadi adalah penyambutan tahun baru. Tahun baru biasanya berdampak pada kenaikan harga produk pertanian maupun peternakan. Perilaku perkembangan kenaikan harga menjelang dan pada saat hari besar seperti idul fitri, natal, dan tahun baru disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar guna memenuhi kebutuhan konsumsi pada periode menjelang dan saat hari besar nasional (Kusriatmi, 2013).

**METODE PENELITIAN**

**Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yaitu melakukan pengumpulan data atau informasi dengan data primer yang mana diambil secara langsung dari responden melalui wawancara secara individu kepada pedagang agar mendapatkan data yang jelas dan valid sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Menurut Hardani (2020) penelitian Survei adalah penelitian yang bertujuan untuk (1) mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada (2) mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan (3) untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.



### Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah harga daging ayam ras, ayam kampung, ayam petelur dan itik di Pasar Atas Sarolangun selama periode sebelum dan sesudah tahun baru 2023/2024.

### Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi dalam dua sumber yaitu data primer dan data sekunder

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari responden melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pedagang daging ayam ras, ayam kampung, ayam petelur dan itik serta daging ayam petelur afkir di Pasar Atas Sarolangun. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi, karakteristik pedagang dan perilaku harga daging unggas pada saat sebelum dan sesudah tahun baru.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi data pasar Atas Sarolangun, produksi daging unggas di Kabupaten Sarolangun, serta rata-rata konsumsi perkapita pertahun daging unggas di Kabupaten Sarolangun.

### Analisis Data

Data yang diperoleh ditabulasi dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode untuk mengubah data mentah menjadi ringkasan yang mudah dipahami. Cara melakukan analisis deskriptif adalah melakukan pengumpulan data, menghitung ringkasan data menggunakan rumus penjumlahan, pengurangan dan nilai rata-rata, serta menyajikan data dalam bentuk tabel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Perilaku Harga Daging Ayam Ras, Ayam Kampung, Ayam Petelur Dan Itik Di Pasar Atas Sarolangun Selama Periode Sebelum Dan Sesudah Tahun Baru 2023/2024

Harga jual berbagai daging unggas di Pasar Atas Sarolangun berfluktuasi sepanjang tanggal 18 Desember 2023 hingga tanggal 14 Januari 2024. Kenaikan mulai terjadi menjelang tahun baru, kenaikan harga terjadi akibat adanya permintaan lebih tinggi dibandingkan tanggal lainnya menjelang tahun baru yang terjadi di Pasar Atas Sarolangun. Menurut Reflis (2021) pada tanggal 25 Desember harga daging ayam ras sangat melonjak hal ini

terjadi akibat permintaan daging unggas yang sangat meningkat pada Hari Raya Natal.

#### Perilaku Harga Daging Ayam Ras pada Periode Sebelum dan Sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun

Harga daging ayam ras yang di jual sebelum dan sesudah tahun baru mengalami perubahan. Harga daging ayam ras dua minggu sebelum tahun baru dengan rata-rata harga harian sebesar Rp. 33.500/kg.

**Tabel 3.** Perilaku Harga Daging Ayam Ras 2 Minggu Sebelum dan Sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun

Harga Daging Ayam Ras di Pasar Atas Sarolangun				
No.	2 Minggu Sebelum Tahun Baru	Harga (Rp/kg)	2 Minggu Sesudah Tahun Baru	Harga (Rp/kg)
1	18 Desember 2023	32.000	08 Januari 2024	31.000
2	19 Desember 2023	32.000	09 Januari 2024	31.000
3	20 Desember 2023	33.000	10 Januari 2024	30.500
4	21 Desember 2023	33.500	11 Januari 2024	30.000
5	22 Desember 2023	34.000	12 Januari 2024	30.000
6	23 Desember 2023	35.000	13 Januari 2024	30.000
7	24 Desember 2023	35.000	14 Januari 2024	30.500
Rata-Rata		33.500	Rata-Rata	30.429

Harga pada dua minggu sebelum tahun baru cenderung mengalami peningkatan, dengan harga tertinggi mencapai Rp. 35.000/kg dan harga terendah ada pada awal dua minggu sebelum tahun baru diharga rp. 32.000/kg. Memasuki 2 minggu sesudah tahun baru harga daging ayam ras mengalami penurunan dengan rata-rata harga harian Rp.30.429/Kg. Pada 2 minggu setelah tahun baru harga cenderung mengalami penurunan mulai dari awal 2 minggu sesudah tahun baru dengan harga terendah pada Rp.30.500/Kg.

Saat 1 minggu sebelum tahun baru harga mengalami kenaikan dibandingkan 2 minggu sebelumnya dengan rata-rata harga harian daging ayam ras mencapai Rp.35.857/Kg. Harga pada 1 minggu sebelum tahun baru cenderung mengalami peningkatan dari awal minggu yang menuju akhir 1 minggu sebelum tahun baru. Harga tertinggi pada 1 minggu sebelum tahun baru terdapat pada akhir minggu dengan harga Rp.38.000/Kg, dan harga terendah Rp.34.500/Kg.



**Tabel 4.** Perilaku Harga Daging Ayam Ras 1 Minggu Sebelum dan Sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun

Harga Daging Ayam Ras 1 minggu sebelum dan sesudah tahun baru				
No.	1 Minggu Sebelum Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)	1 Minggu Sesudah Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)
1	25 Desember 2023	35.000	01 Januari 2024	38.000
2	26 Desember 2023	34.500	02 Januari 2024	36.000
3	27 Desember 2023	35.000	03 Januari 2024	34.500
4	28 Desember 2023	35.500	04 Januari 2024	33.000
5	29 Desember 2023	36.000	05 Januari 2024	32.000
6	30 Desember 2023	37.000	06 Januari 2024	31.500
7	31 Desember 2023	38.000	07 Januari 2024	31.000
	<b>Rata-Rata</b>	<b>35.857</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>33.714</b>

Pada 1 minggu sesudah tahun baru harga terus cenderung mengalami penurunan dengan rata-rata harga harian daging ayam ras menurun kembali menjadi Rp.33.714/Kg. Awal minggu pertama sesudah tahun baru merupakan harga tertinggi dengan harga mencapai Rp.38.000/Kg. Harga terendah pada 1 minggu sesudah tahun baru dengan harga Rp.31.000/Kg.

**Perilaku Harga Daging Ayam Kampung pada Periode Sebelum dan Sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun**

Komoditas daging ayam kampung yang dijual di Pasar Atas Sarolangun memiliki harga yang berfluktuasi saat sebelum dan sesudah tahun baru. Rata-rata harga harian daging ayam kampung pada 2 minggu sebelum tahun baru untuk daging ayam kampung Rp.62.143/Kg. Harga pada 2 minggu sebelum tahun baru cenderung mengalami peningkatan. Harga tertinggi 2 minggu sebelum tahun baru Rp.65.000/Kg. Saat 2 minggu sebelum tahun baru harga terendah Rp.60.000/Kg (tabel 5).

**Tabel 5.** Perilaku Harga Daging Ayam Kampung 2 Minggu Sebelum dan Sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun

Harga daging ayam kampung 2 minggu sebelum dan sesudah tahun baru				
No.	2 Minggu Sebelum Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)	2 Minggu Sesudah Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)
1	18 Desember 2023	60.000	08 Januari 2024	59.000
2	19 Desember 2023	60.000	09 Januari 2024	59.000
3	20 Desember 2023	60.000	10 Januari 2024	58.000
4	21 Desember 2023	62.000	11 Januari 2024	58.000
5	22 Desember 2023	63.000	12 Januari 2024	58.000
6	23 Desember 2023	65.000	13 Januari 2024	58.000
7	24 Desember 2023	65.000	14 Januari 2024	58.000
	<b>Rata-Rata</b>	<b>62.143</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>58.286</b>

Memasuki 2 minggu sesudah tahun baru harga daging ayam kampung mengalami penurunan dengan rata-rata harga harian Rp.58.286/Kg. Pada 2 minggu setelah tahun baru harga cenderung mengalami penurunan mulai dari awal 2 minggu sesudah tahun baru dengan harga terendah pada Rp.58.000/Kg. Gejala kenaikan harga daging ayam

sudah dapat diduga pada saat hari-hari besar sejalan dengan kebutuhan bahan pangan yang meningkat semakin bertambahnya tahun (Hadi et al, 2002).

Saat 1 minggu sebelum tahun baru harga mengalami kenaikan dibandingkan 2 minggu sebelumnya dengan rata-rata harga harian daging ayam kampung mencapai Rp.67.429 /Kg. Harga pada 1 minggu sebelum tahun baru cenderung mengalami peningkatan dari awal minggu yang menuju akhir 1 minggu sebelum tahun baru. Harga tertinggi pada 1 minggu sebelum tahun baru terdapat pada ahkhir minggu dengan harga Rp.72.000 /Kg seiring mendekati tahun baru harga mengalami kenaikan dengan harga terendah Rp.65.000 /Kg (Tabel 6).

**Tabel 6.** Perilaku Harga Daging Ayam Kampung 1 sebelum dan sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun

Harga daging ayam kampung 1 minggu sebelum dan sesudah tahun baru				
No.	1 Minggu Sebelum Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)	1 Minggu Sesudah Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)
1	25 Desember 2023	66.000	01 Januari 2024	72.000
2	26 Desember 2023	65.000	02 Januari 2024	68.000
3	27 Desember 2023	65.000	03 Januari 2024	65.000
4	28 Desember 2023	66.000	04 Januari 2024	62.000
5	29 Desember 2023	68.000	05 Januari 2024	60.000
6	30 Desember 2023	70.000	06 Januari 2024	60.000
7	31 Desember 2023	72.000	07 Januari 2024	59.000
	<b>Rata-Rata</b>	<b>67.429</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>63.714</b>

Memasuki 1 minggu sesudah tahun baru harga daging ayam kampung mengalami penurunan dengan rata-rata harga harian Rp.63.714/Kg. Pada 1 minggu setelah tahun baru harga cenderung mengalami penurunan mulai dari awal 1 minggu sesudah tahun baru dengan harga terendah pada Rp.59.000/Kg.

Berdasarkan tabel di atas, harga rata-rata, harga terendah dan harga tertinggi cenderung mengalami kenaikan. Daryanto dan Saptana (2011) menyatakan bahwa kenaikan harga daging ayam terutama saat hari besar nasional bersifat temporal, sehingga strategi ketersediaan daging ayam harus secara cermat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut.

**Perilaku Harga Daging Ayam Petelur pada Periode Sebelum dan Sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun**

Harga merupakan unsur bauran pemasaran yang sifatnya fleksibel dimana setiap saat dapat berubah menurut waktu dan tempatnya. Umboh et al (2014) melaporkan bahwa kenaikan harga daging ayam akan berpengaruh juga terhadap kenaikan produk olahan berbahan dasar daging ayam. Perilaku harga daging ayam petelur bisa dilihat pada periode sebelum dan sesudah tahun baru 2023/2024.



**Tabel 7.** Perilaku Harga Daging Ayam Petelur 2 Minggu Sebelum dan Sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun

Harga daging ayam petelur 2 minggu sebelum dan sesudah tahun baru				
No.	2 Minggu Sebelum Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)	2 Minggu Sesudah Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)
1	18 Desember 2023	42.000	08 Januari 2024	41.000
2	19 Desember 2023	42.000	09 Januari 2024	41.000
3	20 Desember 2023	43.000	10 Januari 2024	40.500
4	21 Desember 2023	43.500	11 Januari 2024	40.000
5	22 Desember 2023	44.000	12 Januari 2024	40.000
6	23 Desember 2023	45.000	13 Januari 2024	40.000
7	24 Desember 2023	45.000	14 Januari 2024	40.500
	<b>Rata-Rata</b>	<b>43.500</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>40.429</b>

Harga pada 2 minggu sebelum tahun baru cenderung mengalami peningkatan, dengan harga rata-rata Rp. 43.500/Kg, harga tertinggi mencapai Rp. 45.000/kg dan harga terendah ada pada awal dua minggu sebelum tahun baru diharga Rp. 42.000/kg.

Memasuki 2 minggu sesudah tahun baru harga daging ayam petelur mengalami penurunan dengan rata-rata harga harian Rp.40.429 /Kg. Pada 2 minggu setelah tahun baru harga cenderung mengalami penurunan dengan harga terendah pada Rp.40.000 /Kg. Gejolak kenaikan harga daging ayam sudah dapat diduga pada saat hari-hari besar sejalan dengan kebutuhan bahan pangan yang meningkat semakin bertambahnya tahun (Hadi et al, 2002).

**Tabel 8.** Perilaku Harga Daging Ayam Petelur 1 Minggu sebelum dan sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun

Harga daging ayam petelur 1 minggu sebelum dan sesudah tahun baru				
No.	1 Minggu Sebelum Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)	1 Minggu Sesudah Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)
1	25 Desember 2023	45.000	01 Januari 2024	48.000
2	26 Desember 2023	44.500	02 Januari 2024	46.000
3	27 Desember 2023	45.000	03 Januari 2024	44.500
4	28 Desember 2023	45.500	04 Januari 2024	43.000
5	29 Desember 2023	46.000	05 Januari 2024	42.000
6	30 Desember 2023	47.000	06 Januari 2024	41.500
7	31 Desember 2023	48.000	07 Januari 2024	41.000
	<b>Rata-Rata</b>	<b>45.857</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>43.714</b>

Saat 1 minggu sebelum tahun baru harga mengalami kenaikan dibandingkan 2 minggu sebelumnya dengan rata-rata harga harian daging ayam petelur mencapai Rp.45.857 /Kg. Harga pada 1 minggu sebelum tahun baru cenderung mengalami peningkatan dari awal minggu yang menuju akhir 1 minggu sebelum tahun baru. Harga tertinggi pada 1 minggu sebelum tahun baru terdapat pada akhir minggu dengan harga Rp.48.000 /Kg seiring mendekati tahun baru harga mengalami kenaikan dengan harga terendah Rp.44.500/Kg.

Memasuki 1 minggu sesudah tahun baru harga daging ayam petelur mengalami penurunan dengan rata-rata harga harian Rp. 43. 714/kg. Pada 1 minggu setelah tahun baru

harga cenderung mengalami penurunan dengan harga tertinggi Rp. 48.000/kg.

**Perilaku Harga Daging Itik pada Periode Sebelum dan Sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun**

Perilaku harga daging itik di pasar atas Sarolangun sebelum Tahun baru terdapat pada Tabel 9.

**Tabel 9.** Perilaku Harga Daging Itik 2 Minggu Sebelum dan Sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun

Harga daging itik 2 minggu sebelum dan sesudah tahun baru				
No.	2 Minggu Sebelum Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)	2 Minggu Sesudah Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)
1	18 Desember 2023	50.000	08 Januari 2024	50.000
2	19 Desember 2023	50.000	09 Januari 2024	50.000
3	20 Desember 2023	50.000	10 Januari 2024	49.000
4	21 Desember 2023	52.000	11 Januari 2024	49.000
5	22 Desember 2023	52.000	12 Januari 2024	49.000
6	23 Desember 2023	55.000	13 Januari 2024	49.000
7	24 Desember 2023	55.000	14 Januari 2024	49.000
	<b>Rata-Rata</b>	<b>52.000</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>49.286</b>

Harga daging itik 2 minggu sebelum tahun baru cenderung mengalami peningkatan, dengan harga rata-rata Rp. 52.000/Kg, harga tertinggi mencapai Rp. 55.000/kg dan harga terendah ada pada awal dua minggu sebelum tahun baru diharga Rp. 50.000/kg.

Memasuki 2 minggu sesudah tahun baru harga daging itik mengalami penurunan dengan rata-rata harga harian Rp.49.286 /Kg. Pada 2 minggu setelah tahun baru harga cenderung mengalami penurunan dengan harga terendah pada Rp.49.000 /Kg dan harga tertinggi pada awal 1 minggu sesudah tahun baru Rp.50.000 /Kg. Hari besar sudah biasa menjadi penyebab dari kenaikan harga dari berbagai produk seperti produk pertanian dan peternakan. Salah satu hari besar yang setiap tahun terjadi adalah penyambutan tahun baru.

Mendekati tahun baru pada 1 minggu sebelum tahun baru rata-rata harga harian daging itik mengalami peningkatan menjadi Rp.56.786/Kg. Harga daging itik saat 1 minggu sebelum tahun baru cenderung berfluktuasi yang meningkat. Harga tertinggi daging itik pada 1 minggu sebelum tahun baru yaitu Rp.60.000/Kg dan harga terendah hanya pada harga Rp.55.000/Kg.

**Tabel 10.** Perilaku Harga Daging Itik 1 Minggu sebelum dan sesudah Tahun Baru di Pasar Atas Sarolangun

Harga daging itik 1 minggu sebelum dan sesudah tahun baru				
No.	1 Minggu Sebelum Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)	1 Minggu Sesudah Tahun Baru	Harga (Rp/Kg)
1	25 Desember 2023	55.000	01 Januari 2024	60.000
2	26 Desember 2023	55.000	02 Januari 2024	57.000
3	27 Desember 2023	55.000	03 Januari 2024	55.000
4	28 Desember 2023	56.000	04 Januari 2024	53.000
5	29 Desember 2023	58.000	05 Januari 2024	51.000
6	30 Desember 2023	58.500	06 Januari 2024	50.000
7	31 Desember 2023	60.000	07 Januari 2024	50.000
	<b>Rata-Rata</b>	<b>56.786</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>53.714</b>



Pada 1 minggu sesudah tahun baru rata-rata harga harian daging itik Rp.53.714/Kg. Harga cenderung mengalami penurunan pada 1 minggu sesudah tahun baru. Harga tertinggi daging itik pada saat 1 minggu sesudah tahun baru ada pada awal minggu dengan harga Rp.60.000/Kg. Harga terendah daging itik pada 1 minggu sesudah tahun baru terdapat diakhir minggu dengan harga hanya Rp.50.000/Kg.

changes on the performance of small-scale broiler farming in Indonesia. *Media Peternakan*. 37 (3): 198-205.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Atas Sarolangun, dapat disimpulkan:

1. Perilaku harga daging ayam ras, ayam kampung, ayam petelur dan itik dua minggu dan satu minggu sebelum tahun baru cenderung mengalami kenaikan.
2. Perilaku harga daging ayam ras, ayam kampung, ayam petelur dan daging itik dua minggu dan satu minggu setelah tahun baru cenderung mengalami penurunan

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M. dan N. Hud. 2011. Studi manajemen perkandangan ayam broiler di dusun wangket desa kaliwates kecamatan kembangbahu kaupaten Lamongan. *Jurnal Ternak*. Vol. 02, No. 01 : 24-27.
- Daryanto, A dan Saptana. 2011. Dampak kebijakan Pemerintah DKI di bidang perunggasan terhadap ketersediaan ayam di DKI Jakarta. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 1 (1): 1-8.
- Hadi, P.U., N. Ilham dan B. Winarso. 2002. Prospek dan kebijakan pengembangan agribisnis peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kusriatmi, Burhanuddin, dan N. Permatasari, 2013. Analisis Potensi dan Pengembangan Ayam Broiler di Kabupaten Serang. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknol. Hasil Peternakan*. Vol (6), Hal : 90-97.
- Reflis. 2021. Analisis tren harga telur dan daging ayam ras di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (2): 94-98.
- Suwati. 2013. *Porfitabilitas dan Rentabilitas Kemitraan Ayam Pedaging Kandang Terbuka dan Tertutup*. Jakarta. 106-116.
- Tjiptono, F., dan Candra, G. 2007. *Service, Quality, Satisfaction*. Yogyakarta: Andi
- Umboh, S.J.K., D.B. Hakim., B.M. Sinaga dan I.K. Kariyasa. 2014. *Impacts of domestic maize price*